

KLINIKO- PATOLOGI

SPEKTRUM PLASENTA AKRETA

Yuktiana Kharisma, dr., M.Kes., Sp.PA
Dr. Hasrayati Agustina, dr., Sp.PA(K)., M.Kes
Sri Suryanti, dr., MS., Sp.PA(K)
Dr. Birgitta M. Dewayani, dr., Sp.PA(K)., M.Kes



KLINIKO- PATOLOGI

SPEKTRUM PLASENTA AKRETA

Yuktiana Kharisma, dr., M.Kes., Sp.PA

Dr. Hasrayati Agustina, dr., Sp.PA(K)., M.Kes

Sri Suryanti, dr., MS.,Sp.PA(K)

Dr. Birgitta M. Dewayani, dr., Sp.PA(K)., M.Kes



KLINIKO-PATOLOGI SPEKTRUM PLASENTA AKRETA

Ditulis oleh:

Yuktiana Kharisma, dr., M.Kes., Sp.PA
Dr. Hasrayati Agustina, dr., Sp.PA(K), M.Kes
Sri Suryanti, dr., MS., Sp.PA(K)
Dr. Birgitta M. Dewayani, dr., Sp.PA(K), M.Kes

Layout Isi : Tim UPT. Publikasi Ilmiah
Desain Cover : Tim UPT. Publikasi Ilmiah

Hak cipta dilindungi undang-undang
All rights reserved

Diterbitkan pertama kali oleh:
UPT. Publikasi Ilmiah UNISBA

Cetakan Ke-1 Oktober 2022

Gedung Rektorat Unisba Lantai 4
Jl. Tamansari No. 20 Bandung 40116
Telp: (022) 4203368 Ext. 6891; e-mail : uptpublikasiunisba@gmail.com;
website: <https://publikasi.unisba.ac.id/>

ISBN: 978-623-5407-18-0

Sanksi Pelanggaran Pasal 72 Undang-Undang No. 19 Tahun 2002 Tentang Hak Cipta

1. Barang siapa dengan sengaja atau tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam pasal 2 ayat (1) atau Pasal 49 ayat (1) dan ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling singkat 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp 1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp 5.000.000.000,00 (lima milyar rupiah).
 2. Barang siapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan atau menjual kepada umum suatu Ciptaan atau barang hasil pelanggaran Hak Cipta atau Hak Terkait sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dipidana dengan pidana paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
-

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Alloh Subhanahuwataa'ala yang telah melimpahkan Rahman dan Rahiim Nya sehingga buku Klinikopatologi Spektrum Plasenta Akreta (SPA) dapat selesai disusun.

Buku ini disusun sebagai salah satu langkah awal dan bentuk kontribusi kami terhadap insidensi SPA yang kian meningkat seiring dengan perkembangan waktu. Pada tahun 2020, insidensi SPA adalah 0,1/ 100 kelahiran atau mengalami peningkatan 10 persen dalam kurun waktu satu dekade terakhir. Tentu saja hal ini memberikan dampak terhadap morbiditas dan mortalitas ibu dan bayi yang baru dilahirkan. Buku ini mencoba mengupas sisi klinis dan patologi SPA yang diharapkan dapat menambah khasanah pengetahuan dalam bidang kesehatan. Spektrum plasenta akreta dapat deteksi secara dini dengan menggunakan pemeriksaan alat penunjang pada awal kehamilan. Pada akhir kehamilan, diagnosis SPA ditegakkan melalui pemeriksaan mikroskopik oleh patolog untuk menentukan tingkat kedalaman invasi vili korialis serta *grading* secara klinis. Saat ini, berbagai penelitian mengenai SPA banyak dikembangkan hingga ke tingkat seluler dan molekuler dalam upaya menekan insidensi, morbiditas, mortalitas pasien SPA serta menemukan terapi SPA dengan melibatkan pakar dari berbagai bidang keilmuan.

Tak lupa kami ucapkan terimakasih kepada berbagai pihak yang telah membantu dalam penyusunan dan penerbitan buku ini. Semoga buku ini dapat bermanfaat.

Salam,

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	III
DAFTAR ISI.....	V
DAFTAR GAMBAR	VI
PROLOG.....	1
ANATOMI DAN HISTOLOGI PLASENTA	3
FISIOLOGI PLASENTA	6
A. Invasi, Migrasi, dan Diferensiasi Sel Trofoblas	6
B. Peran Plasenta terhadap Berat Badan Lahir Bayi.....	8
SPEKTRUM PLASENTA AKRETA	12
A. Definisi dan Epidemiologi	12
B. Faktor Risiko	13
C. Patogenesis	15
D. Klasifikasi Klinis	23
E. Diagnosis Melalui Pencitraan	25
F. Prosedur Pembedahan Jaringan Plasenta.....	27
G. Histopatologi Spektrum Plasenta Akreta	28
H. Penatalaksanaan.....	30
I. Komplikasi	31
DAFTAR PUSTAKA.....	34
LAMPIRAN.....	43
BIODATA PENULIS.....	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Anatomi plasenta normal: sisi fetal (A), sisi maternal (B)	4
Gambar 2.	Histologi plasenta matur	5
Gambar 3.	Invasi dan migrasi trofoblas.....	8
Gambar 4.	Regulasi nutrisi pada sinsitiotrofoblas.....	11
Gambar 5.	<i>Grading</i> invasi plasenta secara klinis pada spektrum plasenta akreta.....	25
Gambar 6.	Potongan jaringan uterus dengan SPA.....	28
Gambar 7.	Histopatologi spektrum plasenta akreta. A) plasenta akreta;B) plasenta inkreta;C) plasenta perkreta	30
Gambar 8.	Makroskopik Jaringan Uterus dengan Spektrum Plasenta Akreta	43
Gambar 9.	Histopatologi Spektrum Plasenta Akreta: Plasenta Akreta	44
Gambar 10.	Makroskopik Jaringan Uterus dengan Spektrum Plasenta Inkreta.....	45
Gambar 11.	Makroskopik Jaringan Uterus dengan Spektrum Plasenta Akreta	46

PROLOG

Spektrum plasenta akreta didefinisikan sebagai abnormal plasentasi pada dinding rahim (miometrium) dengan berbagai kedalaman invasi villi trofoblas. Perlekatan abnormal plasenta tersebut dalam studi terdahulu dibagi ke dalam tiga kelompok secara histopatologi, yaitu plasenta akreta, inkreta, dan perkreta.^{1,2} Federasi Internasional Ginekologi dan Obstetri (FIGO) menyebutkan penggunaan nomenklatur SPA menggantikan terminologi lama (plasenta akreta, inkreta, perkreta).²

Insidensi SPA mengalami peningkatan di berbagai belahan dunia. Pada tahun 2005, SPA ditemukan sebanyak 1/533 kehamilan di Amerika,³ sedangkan di Asia dilaporkan sebanyak 1/1000 kehamilan. Pada tahun 2016, angka kejadian SPA di Indonesia menyentuh angka 2% dan masih meningkat hingga sekarang.^{4,5} Terdapat beberapa faktor risiko SPA, antara lain prosedur *intrauterine* (seksio sesaria, pembebasan plasenta secara manual, plasenta previa, *in vitro fertilization*, kuretase, miomektomi), usia, paritas, merokok, hipertensi, infeksi dalam rahim, serta multiparitas.^{3,6}

Morbiditas maternal pada SPA dilaporkan mencapai 60% meliputi histerektomi, kebutuhan transfusi darah dan *length of stay* yang memanjang dengan mortalitas melebihi 7%. Insidensi komplikasi fetal meningkat disebabkan oleh bayi lahir prematur, BBLR, serta janin KMK^{7,8} yang membutuhkan perawatan *Neonatal Intensive Care Unit* (NICU).^{9,10} Ibu dengan SPA memiliki tingkat persalinan prematur sebesar 74,7%, dan bayi yang lahir dari ibu dengan SPA memiliki kecenderungan BBLR. Penelitian yang dilakukan oleh Farquhar dkk⁸, melaporkan keterkaitan yang signifikan antara SPA dengan persalinan prematur dan BBLR. Hal serupa dikemukakan pula dalam penelitian yang dilakukan oleh Dandan Zhang dan Vinogard.^{11,12}

Spektrum plasenta akreta adalah sebuah kondisi invasi vili trofoblas abnormal kedalam miometrium. Insidensi SPA mengalami peningkatan di berbagai belahan dunia. Pada tahun 2016, tren SPA di Indonesia menyentuh angka 2% dan masih meningkat hingga sekarang. Terdapat beberapa faktor risiko SPA, antara lain prosedur intrauterine, usia, paritas, merokok, hipertensi, infeksi dalam rahim, serta multiparitas. Kondisi SPA ini berkaitan erat dengan peningkatan morbiditas dan mortalitas ibu serta bayi yang dilahirkan.

Patolog berperan penting dalam penegakkan diagnosis SPA dengan menentukan teknik dan proses pengambilan sampel jaringan plasenta yang tepat. Jaringan tersebut akan melalui serangkaian tahapan untuk menjadi sebuah preparasi yang dapat ditentukan kelainan secara histopatologi. Dalam pemeriksaan mikroskopik, SPA mengacu pada spektrum perlekatan plasenta yang abnormal mulai dari temuan subklinis (seringkali mikroskopis) serat miometrium yang melekat di dalam lempeng basal, hingga presentasi plasenta perkreta. Penggunaan terminologi SPA mencakup didalamnya plasenta akreta, inkreta, dan perkreta.

